BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah ilmu yang mempelajari tentang metode penelitian, ilmu tentang alat dalam penelitian.[50] Metode penelitian dapat diartikan bahwa sebagai suatu bahasan yang membahas secara teknik metode-metode yang digunakan dalam sebuah penelitian. Penelitian merupakan suatu proses, yaitu merupakan kegiatan dari yang meliputi kegiatan mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menganalisis suatu data atau peristiwa. Penelitian juga berarti melakukan kegiatan dengan langkah-langkah yang sistematis dan terencana sejak persiapan atau perencanaan penyelenggaraan penelitian sampai dengan tersusunya sebuah laporan penelitian.[51]

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. David Williams menulis bahwa penelitiam kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.[52] Sedangkan Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data

[50] Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif.* Yogyakarta : Raka Barasir, 1998, hal. 6

[51] Supardi, Metodologi penelitian ekonomi dan bisnis. Jakarta : UII Press Yogyakarta, 2005, hal. 37

[52] *Ibid*., hal.3

deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[53]

Penggunaan pendekatan kualitatif ini antara lain didasarkan pada pertimbangan bahwa dengan pendekatan ini dapat membantu peneliti dengan menjelaskan kenyataan-kenyataan yang dihadapi di lapangan. Juga dapat membantu peneliti berinteraksi langsung dengan subjek penelitian tentang sistem pengawasan dan penanganan pembiayaan murabahah guna meminimalisir resiko pembiayaan bermasalah studi pada *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Dipandang dari sifat rancangan penyelidikannya, penelitiannya bersifat deskriptif yaitu penelitian tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesa tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau suatu keadaan. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya. Untuk itu penulis bermaksud menjabarkan tentang strategi pengawasan dan penanganan pembiayaan murabahah guna meminimalisir pembiayaan bermasalah studi pada *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung.

[53] *Ibid*., hal.3

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. [54] Pemilihan suatu lokasi penelitian harus didasari dengan pertimbangan yang baik agar bisa berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Untuk itu suatu lokasi penelitian dipertimbangkan melalui mungkin tidaknya untuk dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Selain itu penting juga dipertimbangkan apakah lokasi penelitian tersebut memberi peluang yang menguntungkan bagi peneliti untuk dikaji lebih dalam.

Lokasi dalam penelitian ini adalah *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung yang beralamat di Jl. KHR Abdul Fattah (Komplek ruko pasar ngemplak no. 33) tulungagung jika dilihat letak geografisnya kantor Baitul Maal wa Tamwil Pahlawan Tulungagung cukup strategis karena dekat dengan akses jalan raya dan dekat dengan pasar ngemplak sehingga mudah dijangkau dengan nasabah dan calon nasabah. Bangunan BMT Pahlawan pusat terletak bersebelahan dengan sebelah barat: perum puri permata, sebelah Timur : Ruko pasar ngemplak, sebelah selatan : pasar ngemplak, sebelah utara : pemukiman warga.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau

[54] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008, hal. 53

dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.[55] Dengan kata lain kehadiran peneliti sangat diperluka untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas. Peneliti akan melakukan observasi langsung, melakukan wawancara dengan karyawan dan juga pimpinan Baitul Maal wa Tamwil Pahlawan Tulungagung. Dengan demikian dapat menyimpulkan data dari gabungan hasil wawancara dan pengamatan secara langsung. Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan, peneliti memanfaatkan buku tulis dan bolpoin serta alat perekam sebagai pencatat data.

D. Sumber Data

Menurut Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah sumber dari mana data itu diperoleh.[56] Data-data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia dan data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Menurut lorfland dalam buku Tanzeh dalam penelitian kualitatif "sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk katakata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancarai.[57]

1. Data Primer

Menurut S. Nasution dalam buku Sugiyono data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian.

[55] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005, hal. 4

[56] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penenlitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 129

[57] Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm. 134.

Sedangkan menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai.

Dalam penelitian ini sumber data primernya yakni sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informan yang terdiri dari pengelola *Baitul Maal Wat Tamwil* dan karyawan. Pemilihan informan dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara *snowball* sampling yakni informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangannya dan orang-orang yang ditunjuk akan menunjuk orang lain bila keterangan yang diberikan kurang memadai begitu seterusnya, dan proses ini akan berhenti jika data yang digali diantara informan yang satu dengan yang lainnya ada kesamaan sehingga data dianggap cukup dan tidak ada yang baru. Bagi peneliti hal ini juga berguna terhadap validitas data yang dikemukakan oleh para informan yaitu pengelola BMT dan karyawan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Dilihat dari sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dan arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.[58] Data yang diperoleh

[58] Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 100.

dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.[59]

Dengan kata lain sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi 3 bagian, yaitu:

a. Orang (*person*) yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Yang termasuk dalam sumber data ini adalah manager, karyawan, dan nasabah dari Baitul Maal Wat Tamwil tersebut.
b. Tempat (*place*) yaitu sumber data yang menyajikan darinya dapat diperoleh gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.
c. Sumber data yang berupa paper. Data diperoleh melalui dokumen yang berupa catatan-catatan, arsip-arsip atau foto yang dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.[60]

3. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data ialah cara yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data. Cara atau teknik menunjukkan suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat dalam penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, ujian, dokumentasi, dan lainnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

---

[59] Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015),.hlm. 89.

[60] Ibid,.....hlm. 93.

a) Observasi

Observasi berarti mengumpulkan data-data yang diperlukan berdasarkan indera penglihatan tanpa mengajukan pertanyaan.[61] Observasi atau pengamatan digunakan penulis secara langsung untuk mengetahui lokasi penelitian dan letak geografis *Baitul Maal wa Tamwil* Berkah Trenggalek. Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk memperoleh data pengisian angket.

b) Wawancara

Wawancara atau interview merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara mendalam dikembangkan dalam tiga teknik, yaitu :[62]

1) Wawancara tidak terstruktur.
2) Wawancara berstruktur.
3) Wawancara sambil lalu.

Jenis wawancara yang akan dilakukan peneliti dalam pengumpulan data adalah jenis wawancara terstruktur atau sistematis atau terpimpin yaitu dimana peneliti telah mengetahuai dengan pasti tentang informasi apa yamg akan diperoleh, oleh karena itu peneliti dalam melakukan wawancara telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.[63] Wawancara akan dilakukan langsung unruk memperoleh informasi secara langsung dengan objek

---

[61]Sarini Abdullah, *Statistika Tanpa stres*..., hal. 36

[62] Sugiono, *metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (bandung: alfabeta,2014), hal. 310

[63] Sugiyono, Metodologi Peneleitian Kombinasi (Mixed Method), (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 188

penelitian seperti nasabah, para pegawai BMT Berkah serta pihak pihak yang terlibat dalam lembaga tersebut, pemimpin, dan anggota yang mengalami risiko pembiayaan.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian tetapi mempelajari dokumen yang tersedia.[64] Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk profil, struktur dan latar belakang *Baitul Maal wa Tamwil* Pahlawan Tulungagung.

4. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:[65]

1. Reduksi data

Merupakan sebuah hasil dari catatan lapangan dengan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan-penyederhanaan.

---

[64]Ibid., hal. 39

[65] Ahmad Tanzeh dan Suyitno,Dasar-dasar penelitian cet.pertama, (Surabaya:Elkaf,2006) ,hal.231

2. Penyajian data

   Dengan arti lain data ini merupakan sebuah hasil dari proses penyusunan secara sistematis bertujuan untuk memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian.

3. Penarikan data

   Catatan yang diambil dari berbagai sumber yang ada dan dari hasil-hasil observasi dapat disimpilkan masalah-masalah yang sesuai dengan fokus penelitian penulis.

   Metode yang penulis gunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah induktif. Metode induktif adalah metode yang dinilai dari analisis berbagai data yang terhimpun dari suatu penelitian, kemudian bergerak kearah pembentukan kesimpulan kategori atau ciri-ciri umum tertentu.[66]

   Dengan demikian metode induktif merupakan proses dimana peneliti mengumpulkan data dan kemudian mengembangkannya menjadi suatu teori. Dimana data yang berhasil peneliti kumpulkan dari lokasi penelitian, selanjutnya dianalisa dan kemudian disajikan secara tertulis dalam laporan tersebut, yaitu berupa data yang ditemukan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh dari Baitul Maal wa Tamwil Pahlawan Tulungagung. Penerapannya adalah dengan cara mengolah data yang

[66] Lexy j.Moleong, Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2002), hal. 324.

masih umum yang berupa jawaban dari pimpinan, petugas monitoring, dan marketing pada Baitul Maal wa Tamwil Pahlawan Tulungagung.

5. Pengecekan Keabsahan

Dalam analisis data Penulis menggunakan analisis deskriptif, yaitu metodologi kualitatif. Prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Penggunaan metode deskriptif analisis berguna ketika peneliti menggambarkan (mendeskripsikan) data, sekaligus menerangkannya (mengeksplanasikannya) ke dalam pemikiran-pemikiran yang rasional. Sehingga tercapailah sebuah analisis data yang memiliki nilai empiris.

Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif, yaitu: *Kredibilitas*, *Transferabilitas* dan *konfirmitas*.[67]

6. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan-tahapan dalam penelitian memeliki beberapa tahapan seperti:

1. Tahapan pra – lapangan

   Pada tahap ini meliputi kegiatan perizinan dan menggali informasi yang bisa dibuat data, dan melilih tempat penelitan yang bertempat di BMT Pahlawan Tulungagung.

[67] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal., 6

2. Tahapan pekerjaan lapangan

Pada tahap ini meliputi pengumpulan bahan-bahan melalui kegiatan observasi, wawancaa, dan dokumentasi yang bersangkutan dengan permasalahan yang akan diteliti tentang manajemen risiko dengan fokus penelitian risiko pembiayaan (bermasalah) dengan metode kehatian-hatian di BMT Pahlawan Tulungagung.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini pengecekan keabsahan data yang diperoleh memalaui serangkaian kegiatan pengumpul data hasil dari observasi ,wawancara di BMT Pahlawan Tulungagung dengan data yang benar-benar valid, sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain secara jelas.[68] Keempat: Tahapan penulisan laporan , tahap ini meliputi penyusuan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data dengan cara membuat laporan secara tertuis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

[68] *Ibid*.. hal.127